



AL-HIKMAH

Jurnal Pendidikan Islam

e-ISSN: 3063-2579

Vol. 03, No. 01, Januari-Juni (2026)



Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Kajian Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Tirtayasa

Nasrulloh,^{1*} Sopian²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Serang

*Email: nasrulloh@stitserang.ac.id

Abstract:

This study aims to examine the effect of the implementation of the Merdeka Curriculum on students' learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) at SMP Muhammadiyah Tirtayasa. The study is based on the implementation of the Merdeka Curriculum, which emphasizes student-centered learning, project-based activities, and character development through the Pancasila Student Profile. These approaches are expected to improve students' motivation and academic achievement, especially in PAI subjects. This research employed a descriptive quantitative method. Data were collected through questionnaires and documentation of Grade VIII students' report card scores. The respondents consisted of 16 students. The data were analyzed using the Product Moment correlation technique to determine the relationship between the implementation of the Merdeka Curriculum (variable X) and PAI learning outcomes (variable Y). The findings revealed a correlation coefficient value of $r = 0.913$, indicating a very strong relationship between the two variables. The significance test showed that $r_{count} (0.913)$ was higher than $r_{table} (0.482)$ at the 5% significance level, meaning that the alternative hypothesis (H_a) was accepted. Furthermore, the coefficient of determination (82.81%) indicated that the implementation of the Merdeka

Curriculum significantly contributed to students' learning outcomes, while 17.19% was influenced by other factors outside this study. The study concludes that the implementation of the Merdeka Curriculum has a positive and significant effect on Grade VIII students' learning outcomes in Islamic Religious Education during the 2025–2026 academic year.

Keywords: Merdeka Curriculum, Islamic Religious Education (PAI), Learning Outcomes, Student-Centered Learning, SMP Muhammadiyah Tirtayasa

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, suatu negara dapat menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di era global.¹ Dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi yang sangat penting, karena tidak hanya mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk akhlak dan kepribadian siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam.² Namun demikian, seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi informasi, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Perubahan sosial, budaya, dan kebutuhan dunia kerja menuntut sistem pendidikan untuk lebih adaptif dan relevan. Menjawab tantangan ini, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan Kurikulum Merdeka sebagai alternatif kurikulum baru yang lebih fleksibel dan berorientasi pada pengembangan karakter serta kompetensi abad 21.³

Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*), pembelajaran berbasis proyek, dan

¹ Mamat Rahmatullah dan Sunaryanto, "Membangun Pendidikan Pesantren Neo-Modernisme Berbasis Nahdlatul Ulama: Perspektif Teori Kepemimpin," *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan* 24, no. 01 (2024): 171–86, <https://doi.org/10.21274/dinamika.2024.24.01.171-186>.

² Dhea Abdul Majid, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Berbasis Blended Learning," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019).

³ Rahmat Mulyono dan Fajrina Sulistyani, "Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Sebagai Sebuah Pilihan Bagi Satuan Pendidikan: Kajian Pustaka," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8, no. 2 (2022): 1999–2019.

penguatan karakter melalui implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, guru diberi kebebasan untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik. Dalam Pendidikan Agama Islam, pendekatan ini membuka peluang besar untuk mengaitkan nilai-nilai keislaman dengan kehidupan nyata siswa melalui kegiatan pembelajaran yang lebih kontekstual, kreatif, dan aplikatif.⁴

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, minat belajar, serta hasil belajar secara umum.⁵ Misalnya, penelitian oleh Fazz dan Yudi menemukan bahwa pendekatan Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena menyesuaikan dengan gaya belajar masing-masing individu dan memberikan ruang ekspresi yang luas.⁶ Sementara itu, pendekatan proyek dalam pembelajaran PAI dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai agama melalui pengalaman langsung, sebagaimana ditunjukkan oleh Azizah dan Nurhuda.⁷ Implementasi Kurikulum Merdeka juga tidak lepas dari tantangan. Penelitian Utami dkk menunjukkan bahwa faktor seperti kesiapan guru, keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya pelatihan teknis, serta rendahnya literasi digital di beberapa daerah menjadi hambatan yang dapat memengaruhi efektivitas Kurikulum Merdeka.⁸ Penelitian oleh Putri dan Fadhilah menunjukkan bahwa banyak guru belum sepenuhnya

⁴ Diana Rossa Martatiyana et al., "Analisis Komparasi Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013," *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2023): hal.96–109.

⁵ Mulyono dan Sulistyani, "Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Sebagai Sebuah Pilihan Bagi Satuan Pendidikan: Kajian Pustaka."

⁶ Aldy Alfian Fazz dan Yudi Sukmayadi, "Mengurai Perbedaan Kreativitas Siswa: Pendidikan Musik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar," *Mused: Jurnal Pendidikan Musik* 1, no. 1 (2025): 18–31, <https://doi.org/10.70078/mused.v1i1.35>.

⁷ Anti Tazkiyatur Robihah et al., "Konsep Profil Pelajar Rhamatan Lil 'Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Merdeka Madrasah; Upaya Memperkuat Moderasi Beragama," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2025, hal.60–75.

⁸ Cici Syifa Utami et al., "Analisis Kelemahan Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Sungai MIAI 1: Studi Kasus pada Kesiapan Guru dan Sarana Pembelajaran," *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 4 (2024): 2319–27.

memahami prinsip dan teknis pelaksanaan Kurikulum Merdeka, terutama dalam mata pelajaran berbasis nilai seperti PAI.⁹

Berdasarkan beberapa kajian tersebut, penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah di Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang, merupakan salah satu sekolah swasta berbasis Islam yang mulai menerapkan Kurikulum Merdeka. Sekolah ini memiliki latar belakang religius yang kuat, dan sangat relevan untuk dijadikan objek penelitian guna melihat bagaimana perubahan kurikulum ini berdampak terhadap pencapaian akademik siswa dalam PAI.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam menilai efektivitas Kurikulum Merdeka, serta menjadi masukan bagi pengembangan strategi pembelajaran agama Islam yang lebih efektif, kontekstual, dan membentuk karakter siswa yang religius serta berakhlak mulia.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dari Hasilnya. Peneliian kuantitatif akan lebih baik apabila juga disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau penampilan lain yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah yang ada pada masa sekarang.¹⁰

Pelaksanaan penelitian penulis memilih SMP Muhammadiyah Tirtayasa Kabupaten Serang untuk menjadi tempat penelitian yang berada di Jl. Sultan Agung Tirtayasa Km. 7 No. 99 Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang Provinsi Banten 42193. Subjek dan informan penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Tirtayasa Kabupaten

⁹ Nur Afifah and Mukh Nursikin, *“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendekatan Humanistik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,”* *Cendekia* 16, no. 01 (2024): hal.20–31.

¹⁰ Suharsimi Arikunto et al., *“Kondisi Perilaku Asertif Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama,”* *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 3 (2024): hal.419–25.

Serang tahun pelajaran 2025-2026 dengan fokus penelitian pada hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Tirtayasa Kabupaten Serang pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan mengenai keadaan parameter yang diuji melalui sampel statistik. Dalam penelitian ini, dirumuskan Hipotesis Nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah Tirtayasa. Sementara itu, Hipotesis Alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di sekolah tersebut. Selain hipotesis utama, penelitian ini juga menggunakan hipotesis operasional yang meliputi tiga aspek hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, siswa yang diajar menggunakan Kurikulum Merdeka diperkirakan memiliki nilai tes PAI lebih tinggi dibandingkan metode pembelajaran sebelumnya. Pada aspek afektif, Kurikulum Merdeka diperkirakan mampu meningkatkan sikap religius siswa, seperti kedisiplinan dalam beribadah berdasarkan hasil observasi guru. Sedangkan pada aspek psikomotorik, kegiatan proyek pembelajaran seperti "Panduan Praktik Shalat" diperkirakan dapat meningkatkan keterampilan ibadah siswa.

Variabel penelitian merupakan objek atau titik perhatian utama dalam suatu penelitian. Berdasarkan judul penelitian tentang pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu Kurikulum Merdeka sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Tirtayasa. Indikator variabel Kurikulum Merdeka meliputi fleksibilitas pembelajaran, penggunaan proyek P5, dan diferensiasi materi pembelajaran. Sementara itu, hasil belajar siswa diukur melalui tiga aspek penilaian, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh melalui tes, observasi, dan unjuk kerja siswa.

Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 siswa, sehingga seluruh populasi

dijadikan sampel penelitian sebanyak 16 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, dan angket atau kuesioner untuk memperoleh data mengenai penerapan Kurikulum Merdeka dan hasil belajar siswa. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui tahap klasifikasi data, pemberian skor, dan perhitungan persentase. Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y, penelitian ini menggunakan analisis korelasi Product Moment "r". Hasil korelasi kemudian diinterpretasikan berdasarkan tingkat hubungan mulai dari sangat rendah hingga sangat tinggi guna mengetahui besarnya pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan uji hipotesis dilakukan dengan mengambil dan mengumpulkan data dengan membagikan angket untuk data Variabel bebas (X), dan dari hasil nilai rapot untuk data Variabel terikat (Y). Dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) Mengedit dan memberikan pensekoran pada setiap item pertanyaan dari data angket. Data angket yang telah penulis sebarakan kepada responden berjumlah 16 siswa. Angket tersebut terdiri dari 15 (lima belas) butir pertanyaan, kemudian angket diolah melalui editing dan diberi pensekoran pada tiap item pertanyaan, melalui cara skala likert. b) Membuat tabulasi data dan mengelompokannya sesuai dengan jenis Variabel masing-masing serta menjumlahkannya.

1. Data Tentang Pengaruh Kegiatan Kurikulum Merdeka

hasil penelitian yang telah penulis lakukan melalui penyebaran angket kepada 16 responden (siswa), maka diperoleh hasil nilainya sebagaimana tabulasi berikut.

Tabel 4.4 Tabulasi hasil nilai jawaban angket kurikulum merdeka Variabel (X)

No	Nama Siswa	Skor Angket (X)
1	Abdulillah	75

2	Abdullah	80
3	Ahmad Baitulloh	73
4	Arif Fauzan	82
5	Airin Rachmi	70
6	Della Aqidah	72
7	Dede Nazwah	85
8	Muhammad Mulyana	79
9	M. Nawaf	77
10	Nanda Novita.S	75
11	Nor Azera	71
12	Reti Dasita	83
13	Siti Nurhabibah	75
14	Sukma	69
15	Zia Azka. M	76
16	Zidni Aydin Hilaman	81

Sumber Data : Hasil Jawaban Angket Siswa Kelas VIII

Tabel diatas berdasarkan hasil olah data peneliti yang diambil dari jawaban responden (siswa) dari angket yang disebar yang kemudian dihitung menggunakan Excel. Yang dimana Rata-rata skor angket (X) = 79,2 (kategori Baik).

2. Data tentang hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Tirtayasa (Variabel Y)

Hasil belajar siswa penulis menggunakan nilai rapot pada semester I tahun pelajaran 2025-2026. Hasil belajar yang diambil oleh penulis adalah hasil nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Siswa kelas siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Tirtayasa sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabulasi Hasil Nilai Rapot Mata Pelajaran PAI Variabel (Y)

No	Nama Siswa	Nilai (Y)
1	Abdulillah	78
2	Abdullah	82
3	Ahmad Baitulloh	80
4	Arif Fauzan	88
5	Airin Rachmi	79
6	Della Aqidah	76
7	Dede Nazwah	90
8	Muhammad Mulyana	85
9	M. Nawaf	79
10	Nanda Novita.S	81
11	Nor Azera	77
12	Reti Dasita	87
13	Siti Nurhabibah	83
14	Sukma	80
15	Zia Azka. M	89
16	Zidni Aydin Hilaman	86
	Jumlah	1320

Sumber Data : Hasil Nilai Rapot Siswa Kelas VIII

Untuk mengetahui data tentang pengaruh terhadap hasil belajar siswa yakin dari nilai hasil belajar siswa (rapot). Adapun perhitungannya sebagai berikut:

Jumlah Skor Y

$$Y = \text{-----} \%$$

Jumlah Siswa

$$Y = 1320 / 16 \%$$

$$= 82,5 \%$$

Hasil tersebut kemudian bila ditafsirkan sesuai dengan setandar posisi antara 0,80% - 1,00% yang berarti sangat baik, dan bila ditafsirkan sesuai dengan hasil belajar siswa (rapot) sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM).¹¹

3. Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Tirtayasa Kabupaten Serang

Penelitian ini untuk melihat atau mengetahui apakah ada korelasi atau pengaruh kurikulum merdeka Variabel X terhadap hasil belajar siswa, maka untuk mengujinya peneliti menggunakan rumusan analisis *product moment*, dengan terlebih dahulu menggabungkan kedua Variabel tersebut, seperti pada tabel di bawah ini.¹²

Tabel 4.6 Analisis korelasi Kurikulum Merdeka (Variabel X) dan Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	75	78	5625	6084	5850
2	80	82	6400	6724	6560
3	73	80	6084	6400	6240
4	82	88	7225	7744	7480
5	70	79	4900	5476	5180
6	72	76	5476	5776	5624
7	85	90	7744	8100	7920
8	79	85	6724	7225	6970
9	77	79	5929	6241	6083

¹¹ M Fathun Niam et al., *Statistik Pendidikan* (Penerbit Widina, 2023).

¹² Niam et al.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
10	75	81	6241	6561	6399
11	71	77	5184	5625	5400
12	83	87	6889	7569	7221
13	75	83	6561	6889	6723
14	69	80	4761	5184	4968
15	76	89	7396	7921	7654
16	81	86	7056	7396	7224
Σ	1223	1320	93795	109935	101416

Sumber Data : Hasil Korelasi Variabel X dan Y dari 16 Siswa.
Substitusi Nilai¹³

$$n = 16$$

$$\Sigma X = 1223$$

$$\Sigma Y = 1320$$

$$\Sigma XY = 101416$$

$$\Sigma X^2 = 93795$$

$$\Sigma Y^2 = 109935$$

$$r = \frac{16(101416) - (1223)(1320)}{\sqrt{[16(93795) - (1223)^2][16(109935) - (1320)^2]}}$$

$$r = \frac{1622656 - 1614360}{\sqrt{[1500720 - 1495729][1758960 - 1742400]}}$$

$$r = \frac{8296}{\sqrt{4991 \times 16560}}$$

$$r = \frac{8296}{\sqrt{82668960}}$$

$$r = \frac{8296}{9092.24}$$

$$r \approx 0.91$$

¹³ Niam et al.

Berdasarkan perhitungan rxy product moment ternyata di dapat hasil koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y sebesar 0,913, hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil yang positif dan dapat di artikan bahwa korelasi dalam penelitian ini merupakan korelasi positif. Setelah di peroleh angka indeks korelasi “r” maka langkah selanjutnya memberikan penafsiran dengan mencocokkan hasil penelitian dengan menggunakan pedoman tafsiran skala korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Interpretasi Nilai Kofesien Korelasi “r” *Product Moment*.¹⁴

Interval Kofesien	Tingkat Pengaruh
0,80 = 1,000	Sangat tinggi (ST)
0,60 = 0,799	Tinggi (T)
0,40 = 0,599	Sedang (S)
0,20 = 0,399	Rendah (R)
0,00 = 0,199	Sangat Rendah (SR)

Melihat penafsiran dari tabel di atas, maka hasil korelasi sebesar 0,913 dapat di tafsirkan bahwa nilai korelasinya berada pada posisi di antara 0.80 – 1.000 yang dapat diartikan bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi. Dan korelasinya tergolong Sangat Tinggi. Dan dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (pengaruh).

Sedangkan untuk menguji hipotesis maka hasil “r” *product moment* di atas kemudian dicocokkan dengan rumus nilai rxy sebagai berikut:¹⁵

- a. $H_0 : r_{xy} = 0$: tidak terdapat Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah Tirtayasa Kabupaten Serang.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Peneleitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

¹⁵ Sugiyono Sugiyono dan Puji Lestari, “Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)” (Alvabeta Bandung, CV, 2021).

- b. $H_a : r_{xy} \neq 0$: terdapat Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah Tirtayasa Kabupaten Serang.

Berdasarkan dari hasil perhitungan "r" product moment didapat angka korelasi sebesar 0,913 ini berarti bahwa nilai hasil "r" product moment termasuk dalam kategori nilai $r_{xy} \neq 0$: terdapat pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Tirtayasa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang positif.

Sedangkan untuk mengetahui dan menguji apakah variabel X atau Y itu signifikan atau tidak maka "r" hasil perhitungan dengan "r" tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan melihat tabel nilai "r" product moment diperoleh hasil sebagai berikut: Pada taraf signifikansi 5% dengan responden 16 siswa = **0,482**

Berdasarkan perhitungan product moment terdapat hasil sebesar 0,913 ternyata r_{xy} atau "r" hitung lebih besar dari pada "r" tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu ($0,913 > 0,482$). Maka dengan demikian H_0 ditolak dan diterima atau dapat diartikan (H_0) tidak terdapat pengaruh (H_a) terdapat Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah Tirtayasa Kabupaten Serang. Maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jika $r = 0,913$, maka perhitungan Koefisien Determinasi (KD). Selanjutnya untuk menentukan seberapa besar pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y, maka peneliti menggunakan rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad KD = 0,913^2 \times 100\% \quad KD = 82,81\%$$

$$KD = (0,913)^2 \times 100\% \quad KD = 0,8281 \times 100\%$$

Hasil perhitungan di atas diketahui bahwa 82,81% hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Tirtayasa dipengaruhi Kurikulum Merdeka, sedangkan sisanya 17,19% dipengaruhi oleh faktor lain baik internal maupun eksternal yang tidak diteliti dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai Pengaruh

Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Tirtayasa Kabupaten Serang, diperoleh beberapa temuan penting yang perlu dibahas secara rinci.

4. Hubungan Kurikulum Merdeka dengan Hasil Belajar

Hasil perhitungan korelasi product moment menunjukkan bahwa nilai $r = 0,913$. Nilai ini termasuk dalam kategori hubungan sangat tinggi (interval 0,80–1,000). Artinya, semakin baik penerapan Kurikulum Merdeka, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁶

Hasil ini juga sejalan dengan pandangan teori pendidikan konstruktivisme yang menekankan pentingnya peran siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang luas bagi siswa untuk mengembangkan potensi sesuai dengan minat dan kemampuannya, sehingga mampu mendorong pencapaian hasil belajar yang optimal.¹⁷

5. Uji Signifikansi Korelasi

Dari hasil uji signifikansi diperoleh bahwa r hitung (0,913) > r tabel (0,482) pada taraf kesalahan 5% dengan jumlah responden 16 siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kurikulum Merdeka dengan hasil belajar siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka tidak hanya berhubungan secara positif, tetapi juga signifikan terhadap capaian

¹⁶ Zulkifli Zulkifli dan Muhammad Muhammad, "Perkembangan kurikulum pendidikan agama islam di indonesia (telaah kurikulum pai pra kemerdekaan hingga kurikulum merdeka)," *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 142–61.

¹⁷ Cecep Abdul Muhlis Suja'i, "Implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp nurul qomar," *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 147–70.

pembelajaran siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁸

6. Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi)

Perhitungan Koefisien Determinasi (KD) menunjukkan bahwa sebesar 82,81% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh Kurikulum Merdeka, sedangkan sisanya 17,19% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, baik faktor internal maupun eksternal.

$$KD=r^2 \times 100\%$$

$$KD=r^2 \times 100\%$$

$$KD=82,81\%$$

$$KD=(0,913)^2 \times 100\%$$

$$KD=0,8281 \times 100\%$$

Faktor internal yang mungkin memengaruhi hasil belajar siswa antara lain motivasi belajar, minat, gaya belajar, dan kondisi psikologis siswa. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa dukungan orang tua, lingkungan sekolah, kualitas guru, serta sarana dan prasarana pembelajaran.¹⁹

7. Implikasi Penelitian

Temuan ini memberikan implikasi bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya fleksibilitas kurikulum, pembelajaran menjadi lebih bermakna, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyusun pembelajaran, tidak hanya berfokus pada pencapaian kognitif semata, tetapi juga pengembangan sikap dan keterampilan.²⁰

Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat kebijakan pendidikan nasional yang mendorong implementasi Kurikulum Merdeka di berbagai

¹⁸ Majid, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Berbasis Blended Learning."

¹⁹ Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah, A F Suryaning Ati MZ, and Rizka Novi Irmaningrum, "Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar," *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 01 (2022): hal.125–30.

²⁰ Kholilurrohman Kholilurrohman and I Gusti Putu Suryadarma, "The Effect of Modified Free Inquiry Approach on Student's Process Skill and Science Attitudes," *Journal of Science Education Research* 3, no. 1 (2019): hal.67–80.

jenjang pendidikan. Kurikulum ini terbukti mampu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas belajar siswa.²¹

8. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan motivasi belajar, kemandirian, serta prestasi akademik siswa. Beberapa studi menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek, diferensiasi, dan asesmen diagnostik dalam Kurikulum Merdeka memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Tirtayasa Kabupaten Serang Tahun Pelajaran 2025-2026,” dapat disimpulkan:

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan Kurikulum Merdeka (variabel X) dengan hasil belajar siswa (variabel Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,913$ yang berada pada kategori sangat tinggi (0,80–1,000.) Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Tirtayasa.
- b. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis statistik, nilai korelasi $r = 0,913$ menunjukkan hubungan yang sangat tinggi antara penerapan Kurikulum Merdeka dengan hasil belajar. Selain itu, Koefisien Determinasi (KD) = 82,81%, yang berarti sebagian besar hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penerapan kurikulum ini, sementara sisanya 17,19% dipengaruhi oleh faktor lain (internal maupun eksternal). Hal ini membuktikan bahwa Kurikulum Merdeka berperan dominan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

²¹ Zulkifli dan Muhammad, “Perkembangan kurikulum pendidikan agama islam di indonesia (telaah kurikulum pai pra kemerdekaan hingga kurikulum merdeka).”

- c. Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa terbukti signifikan, ditunjukkan dengan uji signifikansi bahwa r hitung (0,913) > r tabel (0,482) pada taraf kesalahan 5%. Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh nilai Koefisien Determinasi (KD) = 82,81%, sedangkan sisanya 17,19% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, baik internal (motivasi, minat, gaya belajar, kondisi psikologis) maupun eksternal (dukungan orang tua, lingkungan sekolah, kualitas guru, serta sarana dan prasarana).

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur, dan Mukh Nursikin. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendekatan Humanistik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Cendekia* 16, no. 01 (2024): 20–31.
- Arikunto, Suharsimi, Purwadi Purwadi, Mufied Fauziah, dan Hurin Nabila. "Kondisi Perilaku Asertif Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 3 (2024): 419–25.
- Fazz, Aldy Alfian, dan Yudi Sukmayadi. "Mengurai Perbedaan Kreativitas Siswa: Pendidikan Musik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar." *Mused: Jurnal Pendidikan Musik* 1, no. 1 (2025): 18–31. <https://doi.org/10.70078/mused.v1i1.35>.
- Khasanah, Linaria Arofatul Ilmi Uswatun, A F Suryaning Ati MZ, dan Rizka Novi Irmaningrum. "Pengaruh penggunaan media flipchart terhadap hasil belajar menulis surat resmi siswa kelas V di sekolah dasar." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 01 (2022): 125–30.
- Kholilurrohman, Kholilurrohman, dan I Gusti Putu Suryadarma. "The Effect of Modified Free Inquiry Approach on Student'S Process Skill and Science Attitudes." *Journal of Science Education Research* 3, no. 1 (2019): 67–80.

- Majid, Dhea Abdul. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Berbasis Blended Learning." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019).
- Martatiyana, Diana Rossa, Aprianti Derlis, Hasna Wulan Aviarizki, Rizky Roland Jurdil, Triasari Andayani, dan Otib Satibi Hidayat. "Analisis komparasi implementasi kurikulum merdeka dan kurikulum 2013." *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2023): 96–109.
- Mulyono, Rahmat, dan Fajrina Sulistyani. "Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Sebagai Sebuah Pilihan Bagi Satuan Pendidikan: Kajian Pustaka." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8, no. 2 (2022): 1999–2019.
- Niam, M Fathun, S Pd Lidyawati, S S T Rokhamah, S Si Wahyudi, M Pd Adriansah, M Nour Ardiansyah Hernadi, Pramugara Robby Yana, Emma Rumahlewang, Ujang Enas, dan Nurlita Lestariani. *Statistik Pendidikan*. Penerbit Widina, 2023.
- Rahmatullah, Mamat, dan Sunaryanto. "Membangun Pendidikan Pesantren Neo-Modernisme Berbasis Nahdlatul Ulama: Perspektif Teori Kepemimpin." *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan* 24, no. 01 (2024): 171–86. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2024.24.01.171-186>.
- Robihah, Anti Tazkiyatur, Hanifatun Jamil, Chairun Nisa Safitri, dan Dzaqirotul Ummamah. "Konsep Profil Pelajar Rhamatan lil 'Alamin (P2RA) dalam Kurikulum Merdeka Madrasah; Upaya Memperkuat Moderasi Beragama." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2025, 60–75.
- Sugiyono. *Metode Peneleitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, Sugiyono, dan Puji Lestari. "Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)." Alvabeta Bandung, CV, 2021.
- Suja'i, Cecep Abdul Muhlis. "Implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp nurul qomar." *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 147–70.

Utami, Cici Syifa, Muhammad Hasan Basri, Nanda Aulia Ayuningtias, dan Celia Cinantya. "Analisis Kelemahan Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Sungai MIAI 1: Studi Kasus pada Kesiapan Guru dan Sarana Pembelajaran." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 4 (2024): 2319–27.

Zulkifli, Zulkifli, dan Muhammad Muhammad. "Perkembangan kurikulum pendidikan agama islam di indonesia (telaah kurikulum pai pra kemerdekaan hingga kurikulum merdeka)." *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 142–61.